



## Upaya Meningkatkan Perilaku Cinta Lingkungan pada Anak Melalui Gelaran Sentra Bahan Alam Berbasis *Digital Story Telling* di TK Al-Badariyah

Sandra Sonita<sup>1\*</sup>, Ismi Damayanti<sup>2</sup>, Annisaa Auliya Maghribi<sup>3</sup>, Nilam Marsela<sup>4</sup>, Nabila Vidri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email\*: [sandrasonita18@gmail.com](mailto:sandrasonita18@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.22437/jppm.v2i1.22487>

Received : 15-12-2022

Revised : 09-01-2023

Accepted : 11-01-2023

### Kata Kunci:

anak, cinta lingkungan,  
*digital story telling*

### Keywords:

*children; digital story  
telling; love  
environment*

### Abstrak

Program ini bertujuan untuk membentuk budaya sekolah yang peduli lingkungan dan menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak di lingkup TK Al-Badariyah dengan penggunaan media yang interaktif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan teknik pengumpulan data a) teknik pengamatan (observasi) langsung, b) teknik wawancara, dan c) teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama kegiatan bercerita digital berlangsung, anak merasa sangat antusias dan kegiatan dilakukan secara interaktif yang mana anak terlibat langsung dalam cerita dan memberikan umpan balik dengan bertanya jawab, anak sudah mulai paham dan menunjukkan perilaku cinta lingkungan yang ditandai dengan adanya tong sampah organik dan anorganik dimana anak dapat memilah dan membuang sampah di tong sampah yang tepat, selain itu penggunaan kantong plastik mulai berkurang karena anak beralih menggunakan kantong kertas.

### Abstract

*This program aims to form a school culture that cares about the environment and instills the character of loving the environment in children in the Al-Badariyah Kindergarten by using interactive media. The research approach used in this research is classroom action research, with data collection techniques including direct observation, interview, and documentation techniques. The results showed that during the digital storytelling activity, the children felt very enthusiastic, and the activities were carried out interactively, where the children were directly involved in the story and provided feedback by asking and answering questions. The children had also begun to understand and show loving behavior for the environment, which was marked by the presence of organic and inorganic trash cans where children could sort and dispose of waste in the right bins. Besides that, the use of plastic bags is starting to decrease as children switch to using paper bags.*

Copyright (c) 2023 Sandra Sonita, Ismi Damayanti, Annisaa Auliya Maghribi, Nilam Marsela, Nabila Vidri

## PENDAHULUAN

Lingkungan adalah tempat dimana seseorang hidup dan berkembang. Manusia dan lingkungan merupakan dua bagian yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena manusia adalah bagian dari lingkungan, dimana manusia dapat hidup dan berinteraksi dengan manusia lain secara damai, nyaman, menyenangkan dan sehat. Dengan kata lain,



lingkungan memegang peranan penting dalam perkembangan kehidupan manusia, baik jasmani maupun rohani.

Cinta lingkungan adalah bagaimana manusia menjaga dan melindungi lingkungan sekitar. Kebersihan lingkungan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang tinggal dan menetap di dalamnya. Lingkungan memainkan peran penting dalam perkembangan anak karena memberi mereka ruang untuk bermain, bereksperimen, dan bereksplorasi. (Suryani dkk., 2020).

Karakter cinta lingkungan merupakan salah satu wujud kepedulian manusia terhadap lingkungannya, yang dibuktikan dengan sikap dan tindakan yang bertujuan untuk mencegah kerusakan lingkungan alam (Akhmad Muhaimin Azzet, 2013).

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 (Permendiknas No 58 Tahun 2009, 2009) tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 angka 14 menyatakan "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut". Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk meletakkan beberapa landasan bagi perkembangan. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 (Permendiknas No 58 Tahun 2009, 2009) tentang system Pendidikan Nasional pasal 1 Angka 14 dapat dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal dimana anak diberi stimulus bagi tumbuh kembang anak. Potensi bawaan harus dipupuk dengan berbagai aktivitas lingkungan dan rangsangan agar kecerdasan anak tumbuh secara efektif. (Yulie Ekayanti, 2014)

TK Al Al-Badaryah merupakan tempat yang dijadikan mitra dalam program pengabdian mahasiswa pada masyarakat tim penulis. Secara umum TK Al-Badaryah terletak pada daerah Kecamatan Muara bulian, Kabupaten Batanghari, Jambi, dengan kondisi lingkungan sekolah yang minim akan perilaku cinta lingkungan. Hal ini ditandai dengan banyaknya sampah yang bertebaran di halaman dan tindakan apatis anak terhadap permasalahan tersebut. Di samping itu, dengan kondisi halaman yang cukup besar amat disayangkan karena jumlah pohon dan bunga yang ada amat minim.

Berdasarkan observasi awal ditemukan data bahwa di TK Al-Badaryah, stimulasi cinta lingkungan belum diimplementasikan secara utuh, dan hanya terbatas saat kegiatan belajar mengajar sesuai tema terkait. Selain itu, media yang digunakan cenderung kurang variatif.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah TK Al-Badaryah, Kecamatan Muara Bulian maka diperoleh hasil bahwa sekolah secara khusus belum pernah mengadakan program cinta lingkungan dan diperlukan media yang dapat menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut secara maksimal untuk memacu perilaku cinta lingkungan pada ruang lingkup TK Al-Badaryah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melaksanakan program yang bertajuk Gelaran Sentra Bahan Alam Berbasis *Digital Story Telling* untuk Mengembangkan Perilaku Cinta Lingkungan di TK Al-Badaryah. Program ini dimaksud sebagai upaya untuk membentuk budaya sekolah yang peduli lingkungan dan menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak di lingkup TK Al-Badaryah dengan penggunaan media yang interaktif.

Program ini tepat sasaran untuk diterapkan di TK Al-Badaryah sejalan dengan permasalahan yang karakter cinta lingkungan yang belum menjadi budaya.

Sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu pembejaraan harus menyenangkan, maka pada program ini untuk meningkatkan perilaku cinta lingkungan menggunakan media yang berintegrasi dengan teknologi yaitu *digital story telling*.

*Digital Storytelling* adalah media yang terdiri dari video pendek berdurasi 3 hingga 15 menit yang menggabungkan gambar, suara, dan musik untuk menyampaikan informasi. Penyampaian informasi dapat berupa cerita, pesan, atau materi pelajaran (Yuliana & Putri Wulandari, 2021). Melalui media yang menarik diharapkan dapat lebih bermakna untuk menstimulasi anak.

Diharapkan dengan diadakannya Gelaran Sentra Bahan Alam Berbasis *Digital Story Telling* di TK Al-Badaryah, Kecamatan Muara Bulian dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media yang interaktif berbasis teknologi dan karakter cinta lingkungan menjadi budaya yang melekat dalam kesehariannya. Dalam implementasi kegiatan ini TK Al-Badaryah digadangkan dapat menjadi *role model* bagi TK lain dan mengkoordinir TK Al-Badaryah agar kegiatan ini dapat dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah mengingat begitu pentingnya penanaman karakter cinta lingkungan sejak dini.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah menemukan masalah pengajaran di kelas secara introspektif untuk menyelesaikannya dengan menerapkan berbagai kegiatan yang direncanakan dalam tindakan nyata dan menganalisis hasil dari semua tindakan tersebut (Prof. DR. H. Wina Sanjaya, 2016, hlm. 22)

Lokasi dalam penelitian ini adalah Taman Kanak-Kanak Al-Badaryah yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman RT. 27, Kelurahan Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2022. Subjek yang terlibat dalam penelitian adalah guru dan anak-anak Taman Kanak-Kanak Al-Badaryah.

Sebelum proses kegiatan dilaksanakan, pelaksana kegiatan melakukan konsultasi dengan dosen pendamping secara intensif. Kemudian melakukan observasi terhadap sekolah dan melakukan koordinasi dengan pihak yang bersangkutan.

Penulis melakukan observasi ke TK Al- badariyah untuk mengetahui permasalahan yang ada di TK tersebut. Sehingga dari permasalahan yang ada penulis dapat menentukan kegiatan dan mendapatkan judul proposal.

### **Perencanaan**

Setelah melakukan observasi penulis berdiskusi kelompok serta mengikuti arahan dari dosen pendamping untuk menentukan judul kegiatan “Gelaran Sentra Bahan Alam Berbasis *Digital Story Telling* untuk Mengembangkan Perilaku Cinta Lingkungan di TK Al-badariyah Kecamatan Muara Bulian”. Penulis tertarik mengangkat judul tersebut pada proposal kegiatan ini, dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran di TK Al-badariyah stimulasi cinta lingkungan belum diimplementasikan secara utuh. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong upaya pembelajaran berbasis teknologi melalui media yang mudah untuk di implementasikan yaitu *digital story telling*.

### **Pelaksanaan**

Dari rancangan program ini, dibuat Gelaran Sentra Bahan Alam Berbasis *digital story telling* untuk mengenalkan apa saja yang ada di lingkungan sekitar anak dan menanamkan perilaku cinta lingkungan di TK Al- Badariyah. Program ini tepat sasaran untuk di terapkan di TK Al-Badariyah. Sejalan dengan permasalahan pada TK tersebut.

### **Monitoring dan Evaluasi**

#### Monitoring

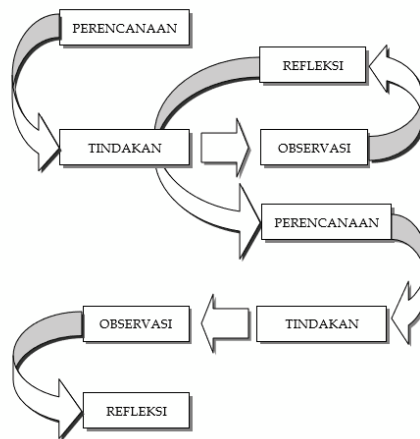
Tahap monitoring dilakukan agar penerapan program ini dapat diterapkan dengan baik, dari tinjauan permasalahan dan mengetahui perkembangan dari penerapan program secara efektif, efisien, dan maksimal.

#### Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui segala kekurangan, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan program yang diterapkan.

Melalui evaluasi ini, kekurangan yang terjadi akan diperbaiki kedepannya agar menjadi lebih baik lagi. Tahap ini dilakukan secara bersama-sama oleh kelompok Pengabdian (Mahasiswa dan Dosen) bersama Mitra Sasaran Program. Untuk keperluan pengumpulan data tentang proses dan hasil yang dicapai, dipergunakan yakni: a) teknik pengamatan (observasi) langsung, b) teknik wawancara, dan c) teknik dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart. Model oleh Kemmis dan Taggart dapat mencakup banyak siklus. Setiap siklus berisi tahapan perencanaan (*Plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*Action and Observation*), dan refleksi (*Reflection*). Langkah-langkah ini diulang sampai tujuan penelitian tercapai. (Leon A. Abdillah dkk., 2021, hlm. 108)



Gambar 1. Siklus PenelitianTindakan Model Kemmis & Mc Taggart

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan meningkatkan perilaku cinta lingkungan pada anak melalui gelaran sentra bahan alam berbasis *digital story telling* dilaksanakan selama 6 kali pertemuan pada November-Desember 2022. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di TK Al-Badariyah Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, Jambi.

Pertemuan pertama dilaksanakan di salah satu ruang kelas TK Al-Badariyah pada tanggal 24 November 2022. Peralatan yang dipersiapkan sebelum memulai cerita digital seperti laptop, proyektor, layar proyektor *tripod*, pengeras suara, dan LKPD tema "Mewarnai lingkungan sekolah yang indah dan bersih" sebagai implementasi setelah mendengarkan cerita digital disajikan dalam gambar 2 dan 3.



Gambar 2. kegiatan bercerita digital tema "Anak Hebat Buang Sampah Pada Tempatnya"

## Upaya Meningkatkan Perilaku Cinta Lingkungan pada Anak Melalui Gelaran Sentra Bahan Alam...



Gambar 3. anak mewarnai lingkungan sekolah yang indah dan bersih

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 26 November 2022, sebelum memulai kegiatan bercerita digital terlebih dahulu mempersiapkan perlengkapan untuk bercerita digital, seperti: Laptop, proyektor, layar proyektor *tripod*, pengeras suara, dan tong sampah untuk membuang daun kering dan sampah plastik.



Gambar 4. kegiatan bercerita digital tema "Anak Hebat Pandai Memilah Sampah, Selamatkan Dunia"



Gambar 5. anak memilah sampah organik dan sampah anorganik

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 28 November 2022. Sebelum bercerita terlebih dahulu mempersiapkan perlengkapan untuk bercerita digital, seperti: Laptop, proyektor, layar proyektor *tripod*, pengeras suara, dan LKPD "Mewarnai Maze Mencari Jalan Menuju Tong Sampah" dan "Menulis Kata P-L-A-S-T-I-K" sebagai implementasi setelah mendengarkan cerita digital.



Gambar 6. kegiatan bercerita digital tema “Anak Hebat, Penyelamat Bumi”



Gambar 7. anak mewarnai maze mencari jalan menuju tong sampah dan menulis kata P-L-A-S-T-I-K

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 29 November 2022. Peralatan yang dipersiapkan sebelum memulai cerita digital seperti laptop, proyektor, layar proyektor *tripod*, pengeras suara, mikrofon, kantong kertas dan pewarna makanan untuk menghias tas kertas dengan menggunakan cap jari.



Gambar 8. kegiatan bercerita digital tema “Anak Hebat Olah Sampah, Selamatkan Dunia”



Gambar 9. anak mencap kantong kertas dengan jari tangan

## Upaya Meningkatkan Perilaku Cinta Lingkungan pada Anak Melalui Gelaran Sentra Bahan Alam...

Pertemuan kelima dilakukan pada tanggal 2 Desember 2022, sebelum memulai kegiatan bercerita digital terlebih dahulu mempersiapkan perlengkapan untuk bercerita digital, seperti: Laptop, proyektor, layar proyektor *tripod*, pengeras suara, mikrofon dan perlengkapan untuk menyikat gigi (pasta gigi, sikat gigi, gayung) sebagai implementasi setelah mendengarkan cerita digital.



Gambar 10. kegiatan bercerita digital tema “Anak Hebat Hemat Air, Selamatkan Bumi”



Gambar 11. anak belajar menyikat gigi dengan benar tanpa boros air

Selama kegiatan bercerita digital berlangsung, anak merasa sangat antusias dan kegiatan dilakukan secara interaktif dengan cara mengajak anak terlibat langsung dalam cerita dan anak memberikan umpan balik dengan bertanya dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan selama sesi bercerita berlangsung.

Pertemuan keenam adalah puncak acara dimana anak diajak untuk turut serta menanam bunga. Pertemuan ini dilakukan pada tanggal 3 Desember 2022. Bunga yang akan ditanam adalah bunga brokoli kuning dan bunga pucuk merah yang cocok untuk ditanam di halaman sekolah TK Al-Badariyah. Kegiatan dimulai dengan mempersiapkan perlengkapan untuk menanam bunga (penyiram bunga, cangkul, pupuk, bunga) lalu memberikan pengarahan kepada anak sebelum memulai kegiatan menanam bunga dan membagi anak menjadi 4 tim.



Gambar 12. memberikan pengarahan kepada anak sebelum memulai kegiatan menanam bunga



Gambar 13. membagi anak menjadi 4 tim

Setelah membagi tim, kegiatan selanjutnya adalah mengajak anak untuk mengisi penyiram tanaman dengan air bergiliran pertim. Selanjutnya anak diajak untuk menyiram bunga bergantian dengan teman setim, setiap anak mendapatkan kesempatan untuk menyiram bunga.



Gambar 14. mengisi penyiram tanaman dengan air secara bergiliran



Gambar 15. anak menyiram bunga bergiliran dengan teman setimnya

Puncak kegiatan adalah menanam bunga, sebelum bunga ditanam tim penulis terlebih dahulu menggali tanah agar dapat ditanami bunga dan mengajarkan anak bagaimana cara melepaskan *polybag* dan memadatkan tanah setelah bunga ditanam.



Gambar 16. menggali tanah sebelum ditanami bunga



Gambar 17. memadatkan tanah setelah ditanami bunga

Hasil evaluasi dan *mentoring* yang dilakukan oleh tim penulis di TK Al-Badariyah, Kec. Muara Bulian menunjukkan bahwa anak sudah mulai paham dan menunjukkan perilaku cinta lingkungan yang ditandai dengan adanya tong sampah organik dan anorganik dimana anak dapat memilah dan membuang sampah di tong sampah yang tepat, selain itu penggunaan kantong plastik mulai berkurang karena anak beralih menggunakan kantong kertas yang telah dihias sendiri untuk meletakkan belanjannya.

Kesadaran anak yang mulai tumbuh dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan saat kegiatan puncak acara yaitu menyiram dan menanam bunga dengan bergiliran dan tertib, ditunjukkan pada gambar 18 dan 19.



Gambar 18. anak bergiliran menyiram bunga setelah ditanam



Gambar 19. anak menanam bunga

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka untuk mengembangkan perilaku cinta lingkungan di taman Kanak-kanak Al Badariyah adalah dengan cara pembelajaran berbasis digital story telling dan praktek langsung di setiap pertemuan. Pertemuan pertama, mengarahkan anak membuang sampah pada tempatnya; Pertemuan kedua, mengarahkan anak memilah sampah organik dan sampah anorganik; Pertemuan ketiga, Mewarnai Maze Mencari Jalan Menuju Tong Sampah" dan "Menulis Kata P-L-A-S-T-I-K" sebagai implementasi setelah mendengarkan cerita digital; Pertemuan ke empat, menghias tas kertas dengan menggunakan cap jari; Pertemuan ke lima, anak menyikat gigi dengan benar tanpa boros air; Pertemuan keenam, puncak acara dimana anak diajak untuk turut serta menanam bunga. Hasil evaluasi dan mentoring yang dilakukan oleh tim penulis di TK Al-Badariyah, Kec. Muara Bulian menunjukkan bahwa selama kegiatan bercerita digital berlangsung, anak merasa sangat antusias dan kegiatan dilakukan secara interaktif yang mana anak terlibat langsung dalam cerita dan memberikan umpan balik dengan bertanya jawab, anak sudah mulai paham dan menunjukkan perilaku cinta lingkungan yang ditandai dengan adanya tong sampah organik dan anorganik dimana anak dapat memilah dan membuang sampah di tong sampah yang tepat, selain itu penggunaan kantong plastik mulai berkurang karena anak beralih menggunakan kantong kertas,

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Rektor Universitas Jambi, LPPM Universitas Jambi, Pusat Pelaksana P2M2 Universitas Jambi, Dosen Pembimbing P2M2, Kepala sekolah beserta seluruh staff guru TK Al- Badariyah Kecamatan Muara Bulian, yang telah memfasilitasi dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Muhaimin Azzet. (2013). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Ar-Ruzz Media.
- Leon A. Abdillah, Arbaul Fauziah, Dedi Sahputra Napitupulu, Hari Sulistiyo, Fitriyanti, Bayu Purbha Sakti, Aulia Nisa' Khusnia, Nia Anggri Noveni, Tarjo, Suwarno, Dina Chamidah, Valendra Granitha Shandika Puri, & Ibnu Salman. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Penerapannya* (M. Pd. I. Dr. Adirasa Hadi Prasetyo, Ed.). Penerbit Adab.
- Permendiknas No 58 Tahun 2009, 2 (2009).
- Prof. DR. H. Wina Sanjaya, M. P. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana.
- Suryani, L., Aje, A. U., & Bantas, M. G. D. (2020). Peningkatan Perilaku Cinta Lingkungan Pada Golden Age di Taman Kanak Kanak Kartika Kodim Ende NTT. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 1–10. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.5969>
- Yuliana, D., & Putri Wulandari, O. A. (2021). the effect of the use of digital storytelling on basic learning results of graphic design basic. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 81–96.
- Yulie Ekayanti. (2014). *Mengembangkan kecerdasan naturalis tentang lingkungan prasekolahanak usia 5-6 tahun tk lkia iii pontianak*.